

1. PENDAHULUAN

1.1. Judul Proyek

“PRANA SPA DI SURABAYA” Terdiri dari 4 kata kunci, yaitu Prana, Spa, Di dan Surabaya. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

1.1.1. Pengertian Prana

Menurut kamus Bahasa Sanskrit, (Thapar, 2004) “prana” adalah : Pemicu kehidupan.

1.1.2. Pengertian Spa

Menurut, (Poerwodarminta, 1985), “spa” adalah: ”Mata air panas yang mengandung belerang”.

SPA sebenarnya berasal dari masa kerajaan Roma dimana pada saat itu terjadi perang dan membutuhkan tempat penyembuhan bagi para tentara dari penyakit dan luka. Sehingga mereka membentuk pemandian yang berisi air panas untuk menyembuhkan penyakit. Mereka menyebut tempat tersebut 'aquae' dan perawatan mandi tersebut dinamai *sanus per aquam (spa)* yang berarti kesehatan karena air.

Kebudayaan *spa* berkembang dengan berbagai cara di luar Eropa dimulai dari menggunakan air mineral sampai menggunakan air laut yang dikenal dengan thalasso terapi. Konsep dari bentuk pengobatan atau kesehatan merupakan konsep dari kebudayaan *spa* di seluruh dunia. (Thornton, 1999).

1.1.3. Pengertian Surabaya

Menerangkan suatu lokasi atau daerah

Nama kota di Indonesia, merupakan kota terbesar kedua setelah ibukota Negara DKI Jakarta. Dikenal sebagai kota maritim perdagangan dan kondisi masyarakatnya yang majemuk.

Ibukota propinsi Jawa Timur yang terletak pada garis Lintang Selatan dan Bujur Timur antara 7°12' – 7°21' Lintang Selatan dan 112°36' - 112°54' Bujur Timur. Wilayah kota Surabaya sebagian besar merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 3-6 m di atas permukaan laut, adapun daerah perbukitan berada di bagian Barat Daya kota di Bukit Lidah dan Bukit Gayungan dengan ketinggian 25–50 m di atas permukaan laut. Luas wilayah kota Surabaya adalah 32.636,69 Ha berdasar hasil pengukuran Dinas tata Kota Surabaya dan peta garis 1:1000 pada tahun 1989. secara administrative wilayah Kota Surabaya memiliki batasan :

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Barat : Kabupaten Gresik
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo

(Pembangunan Kota Surabaya, 2001)

1.1.4. Kesimpulan arti judul

Di Asia, SPA merupakan pengembalian kembali kesehatan pada fisik dan spiritual untuk mencapai keseimbangan tubuh yang menggunakan resep ramuan tradisional, beberapa perawatan melalui ritual mandi, dan perawatan kecantikan. (Tangkas, 2007).

Menurut literatur *vedas* (kitab India kuno) pengobatan di India dibagi menjadi 2 cara pengobatan yaitu pengobatan secara *Ayurveda* dan *Prana*. Pengobatan dengan *prana* tidak hanya ada di India tetapi juga terdapat di negara-negara lain di seluruh dunia seperti di Jepang yang disebut *qi*, di Cina disebut *chi*, di Maori disebut *mana* dan di Hebrew di sebut *ruah*. Pengobatan secara Prana merupakan pengobatan dengan memakai energi dari alam maupun energi dari manusia dengan tujuan untuk memperlancar energi di dalam tubuh agar lancar sehingga tubuh menjadi sehat baik secara fisik maupun spiritual.

1.2. Latar Belakang Pemilihan Proyek

Sejarah *spa* memiliki berbagai versi cerita mulai dari kota bernama *spau* di daerah Belgia yang terkenal dengan kolam hangat, tempat berendam favorit kaum bangsawan sampai kolam air hangat yang dilengkapi pancuran untuk prajurit Romawi setelah berperang. Dari Romawi, kemampuan terapi air ini menyebar ke seluruh Eropa dan tersebar seantaro jagat. (Tangkas, 2007).

Di Indonesia *spa* mulai dikenal pada awal 1980-an, ketika hotel-hotel menyediakan fasilitas sauna dan *jacuzzi*. Namun seiring dengan meningkatnya kemakmuran dan berubahnya gaya hidup warga, perkembangan *spa* di tanah air makin meroket terutama di kota-kota besar yaitu Jakarta dan Surabaya. Maraknya *spa* terutama terjadi sejak awal tahun 2000. Ketika itu bermunculan berbagai jenis *spa* dengan terapi dan perawatan yang bervariasi, mulai dari menggunakan lulur laut mati sampai memakai batu panas. (Tangkas, 2007).

Maraknya *spa* dimana-mana membuat maknanya berhenti pada relaksasi semata. Padahal manfaat *spa* lebih dari itu. *Spa* kependekan dari *solus per aqua*, *aqua* adalah air sedangkan *solus* adalah perawatan, pengobatan, dan terapi. Jadi *spa* adalah perawatan dengan menggunakan media air dan ditujukan untuk aktivitas terapi dan pengobatan. Sebagai sumber kehidupan, air dapat digunakan untuk aktivitas penyembuhan dengan cara merubah fungsi tubuh untuk meningkatkan kemampuan kapasitas alami tubuh. Hal itu bisa dilakukan dengan cara mengatur kelembapan, suhu, atau aliran air. Bisa juga dengan memberi campuran tertentu dalam air seperti herbal, aromaterapi, susu, lumpur, mineral, dll. (Siregar, 2007).

Di dalam *spa* bukan hanya ada relaksasi, rejuvenasi, dan revitalisasi (kategori *spa health*) tetapi *spa* bermanfaat untuk pengobatan medis alias masuk kategori *med spa*. *Med spa* memerlukan pemeriksaan dulu untuk mengetahui keluhan apa saja yang diderita. Setelah mengetahui keluhannya dapat diperoleh proses detoksifikasi yang cocok untuk penyembuhan serta kandungan air yang digunakan untuk berendam. Kandungan air yang dimaksud adalah komposisi air disesuaikan dengan unsur tubuh misal pasien memiliki kandungan natrium (Na) atau klorida (Cl) yang cukup tinggi sebaiknya ikatan NaCl dipisah dengan cara menambahkan kalium (K) dalam air sehingga terjadi ikatan KCl (Siregar, 2007).

Fenomena perkembangan *spa* di Surabaya cukup tinggi peminatnya terbukti dari sebagian besar salon kecantikan, hotel berbintang 4 sampai 5, atau ruko disediakan perawatan *spa*, tetapi sebagian besar *spa* yang ada hanya sebatas relaksasi saja dan terbatas keberadaanya, artinya *spa* tersebut berada di lokasi sekitar jalan yang ramai, ruko, atau hotel. Sehingga untuk menghadirkan suasana nyaman menjadi lebih sulit. Makna semula dari *spa* untuk pengobatan menjadi hilang. Hal ini memberikan suatu gagasan untuk menghadirkan *spa* yang berdiri sendiri dimana lokasi *spa* mudah dijangkau dan memiliki tingkat kenyamanan tinggi. Fasilitas *spa* ini bertujuan untuk mengembalikan kesehatan tubuh baik secara fisik dan spiritual sehingga mencapai keseimbangan di seluruh tubuh yang digolongkan dalam *med spa* (relaksasi, rejuvenasi, revitalisasi, dan pengobatan medis).

1.3. Rumusan Masalah Proyek

Masalah yang pertama adalah Surabaya merupakan kota kedua terbesar di Indonesia, sehingga aktivitas masyarakatnya padat. Kepadatan aktivitas ini membuat sebagian besar orang menjadi stress, lelah, *migrane*, *insomnia* (gangguan tidur) karena kemacetan dan masalah pekerjaan.

Masalah yang kedua adalah maraknya pertumbuhan *spa* di Surabaya sehingga membuktikan bahwa peminat *spa* banyak. Pada umumnya *spa* yang ada di Surabaya sebagian besar hanya sebatas relaksasi namun tidak disertai dengan tujuan dari *spa* itu sendiri yaitu pengobatan

Masalah yang ketiga adalah *Prana spa* memiliki konsep *spa* yang bertujuan untuk mengembalikan kesehatan tubuh baik fisik dan spiritual sehingga mencapai keseimbangan. Hasil yang didapat dari kesehatan secara fisik adalah, secara bertahap kulit wajah menjadi lebih baik dan sehat, tubuh menjadi relaks terhindar dari sakit punggung dan kepala (*migrane*), *insomnia*, selain itu badan juga menjadi bugar karena olahraga, diet serta pengeluaran *BAB* menjadi lancar. Sedangkan hasil yang didapat dari kesehatan secara spiritual adalah, pikiran menjadi tenang setelah mengikuti meditasi, yoga dan *Pranayama*.

1.4. Rumusan Masalah Disain

Prana spa merupakan spa golongan *welness spa* yang bertujuan untuk mengembalikan kesehatan tubuh baik fisik dan spiritual sehingga mencapai keseimbangan.

Masalah disain *Prana spa* dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bagaimana cara menghadirkan suasana untuk mencapai keberhasilan dalam proses perawatan (baik sebelum memulai proses perawatan sampai selesai proses perawatan).
- Bagaimana cara mengatur zoning agar dapat tercapai keseimbangan antara zoning private, semi private, dan publik agar suasana yang tercipta menjadi nyaman, tenang, dan memiliki tingkat privasi yang tinggi (diperlukan pada proses pijatan dan berendam).
- Bagaimana cara menampilkan *facade* yang tepat untuk menunjang pendekatan *design spa*.

1.5. Tujuan Perancangan

Bagi pengguna

- Dapat menikmati perawatan spa dengan atmosfer yang berbeda dengan spa lainnya yang ada di Surabaya.
- Setelah menikmati paket perawatan, pengguna dapat menjalankan kembali aktifitasnya dengan bugar.

Bagi pemilik *Prana Spa*

- Fasilitas ini dapat menghasilkan keuntungan secara komersil
- Menghadirkan spa dengan metode perawatan secara *prana* yang satu-satunya ada di Surabaya.

Bagi pemerintah

- Membuka lapangan kerja baru
- Meningkatkan pendapatan daerah.

1.6. Manfaat Perancangan

- Dapat mewadahi masyarakat yang membutuhkan fasilitas kesehatan untuk tubuh baik fisik dan spiritual melalui *Prana Spa*.
- Dapat meningkatkan jumlah tempat relaksasi di Surabaya.
- Dapat memberikan pilihan bagi masyarakat, untuk memilih tempat *spa*.

1.7. Sasaran Proyek

1.7.1. Sasaran Pengguna terapi

Menikmati fasilitas yang disediakan dan mengikuti sesi terapi untuk perawatan tubuh dan pikiran.

1.7.2. Sasaran Pemilik terapi

Menyediakan fasilitas yang lengkap serta memberi kenyamanan bagi para terapi untuk mengikuti perawatan tubuh dan pikiran.

1.8. Ruang lingkup dan batasan proyek

Lingkup pelayanan proyek ini adalah untuk masyarakat kelas ekonomi menengah atas.